

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam suatu sistem perekonomian, perbankan merupakan pilar terpenting dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena perbankan memiliki peranan yang sangat penting sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga keuangan yang menghubungkan dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang *surplus* kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana (*deficit*). Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Tingkat kinerja keuangan bank dapat dinilai dari beberapa indikator laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kinerja bank. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait, baik dari pihak bank sendiri, pihak luar bank (seperti kreditur, investor, dan nasabah) dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank, untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku saat itu. Laporan keuangan perusahaan adalah salah satu sumber yang akan memberikan

informasi tentang kinerja perusahaan. Naik turunnya kinerja perusahaan akan berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas perusahaan.

Gambaran mengenai kinerja keuangan dan kesehatan bank dapat dilihat dari profitabilitas dalam laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan *Return On Assets* (ROA). ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki kembalian yang semakin tinggi. Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya yang meliputi ekuitas, rentabilitas dan likuiditas. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang perbankan.

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Salah satu masalah yang dihadapi perbankan dalam sektor internal yaitu kecukupan modal. Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Bank harus memelihara modal yang cukup untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko (*risk taking*). Menurut (Wardiah, 2013:295) CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat

berharga. Hubungan antara CAR dengan ROA suatu bank adalah positif, dimana jika CAR suatu bank meningkat maka ROA akan meningkat juga.

Rentabilitas bertujuan mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan. Sehingga semakin besar BOPO, maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik.

Likuiditas pada perusahaan perbankan berarti kemampuan bank dalam membayar hutang kepada nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito ketika ditagih oleh nasabah penghimpun dana, serta mampu memenuhi pemberian kredit kepada nasabah yang layak untuk dibiayai. Pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh bank, baik besar maupun kecil, bukan karena kerugian yang dideritanya, melainkan lebih pada ketidakmampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari,

tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.

Secara umum tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal untuk memperlihatkan kinerja perusahaan. Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit relatif dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank, semakin besarnya resiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila kredit yang disalurkan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat. Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank. Semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Menurut (Wardiah, 2013:298) LDR adalah rasio keuangan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tinggi juga kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, oleh karena itu semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut maka kinerja perusahaan semakin meningkat. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

Perkembangan ROA yang diduga dipengaruhi oleh CAR, BOPO, LDR, mengalami fluktuatif tiap periodenya. Bank yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia sebagai objek penelitian karena peranan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang berada di negara maju maupun negara berkembang. Bahkan dewasa ini perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan modern, perbankan semakin mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara. Bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan bank memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain :

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian penelitian (Simatupang & Franzlay, 2016) yang berjudul *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Efesien Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan (I Made Hendra Edy Saputra, 2016) yang berjudul Pengaruh Kecukupan Modal, Resiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Profitabilitas Bank menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian (Eva Auria Ekananda,

Jamiyla, 2016) yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Bank Umum Yang Termasuk Dalam Saham LQ45 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset (ROA)* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian (Zulfiah & Susilowibowo, 2014) yang berjudul Pengaruh Inflasi, BI Rate, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Finance (NPF)*, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012 menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian (Eng, 2013) yang berjudul Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011, menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian (Pranata, 2015) yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia dan (Rosana Nur Oktavia Subagiono Putri, 2017) yang berjudul Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan

Desa Di Kota Denpasar menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian (Andiena Nindya Putri, 2017) yang berjudul *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas*, menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan latar belakang di atas dan keperluan memahami rasio-rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Assets* maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “PENGARUH EKUITAS, RENTABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak lancarnya perputaran aktiva produktif, dimana terdapat dana yang disalurkan belum bahkan tidak dibayar oleh nasabah menyebabkan profitabilitas bank menurun.
2. Adanya peningkatan suku bunga terutama kredit menyebabkan profitabilitas bank menurun.
3. Adanya permasalahan yang di hadapi bank seperti kredit macet. Sehingga bank kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat menyebabkan profitabilitas bank menurun.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah supaya dapat mempermudah pemahaman tentang permasalahan dan agar tidak menyimpang dari persoalan pokok. Maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

- 1 Penelitian tersebut merupakan penelitian data dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 2 Indikator yang digunakan dalam variabel ekuitas hanya fokus pada *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.
- 3 Indikator yang digunakan dalam variabel rentabilitas hanya fokus pada Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).
- 4 Indikator yang digunakan dalam variabel likuiditas hanya fokus pada *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.
- 5 Indikator yang digunakan dalam variabel profitabilitas hanya fokus pada *Return On Asset (ROA)*.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ekuitas (*capital adequacy ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2017 ?
2. Bagaimana rentabilitas (biaya operasional pendapatan operasional) berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2017 ?
3. Bagaimana likuiditas (*loan to deposit ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2017 ?
4. Seberapa besar pengaruh ekuitas (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*), rentabilitas (biaya operasional pendapatan operasional), dan likuiditas (*loan to deposit ratio*) terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2017 secara simultan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas (*capital adequacy ratio*) terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas (biaya operasional pendapatan operasional) terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*loan to deposit ratio*) terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekuitas (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), rentabilitas (biaya operasional pendapatan operasional), dan likuiditas (*loan to deposit ratio*) terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2016 secara simultan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini menjadi dasar untuk pengembangan dan kajian penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori yang di peroleh dari perkuliahan khusus mengenai rasio ekuitas, rentabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Memberikan manfaat praktis terutama bagi manajemen bank yang bersangkutan dalam menganalisis cara mengelola dan mengimbangi ekuitas, rentabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas bank.

#### **3. Bagi Lingkungan Akademis**

Sebagai bahan informasi bagi mereka yang berminat dalam perbankan dan menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut.

#### **4. Bagi Kampus Universitas Putera Batam**

Sebagai bahan informasi bagi mereka yang berminat dalam perbankan dan menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut.